

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas perasan daun Bintaro (*Cerbera odollam*) sebagai larvasida *Aedes aegypti* dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil uji *Two-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikannya 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga perasan daun Bintaro (*Cerbera odollam*) dikatakan efektif sebagai larvasida *Aedes aegypti*.
2. Jumlah kematian larva tertinggi yakni pada konsentrasi 50% sebanyak 25 larva yang mati pada pengulangan ke II dan III, sedangkan jumlah kematian larva terendah pada konsentrasi 20% sebanyak 2 larva yang mati pada pengulangan ke I dan II. Untuk waktu pengamatan, jumlah kematian larva *Aedes aegypti* tertinggi pada waktu pengamatan 24 jam dan terendah pada waktu pengamatan 12 jam.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan bagi masyarakat dapat menggunakan perasan daun Bintaro sebagai larvasida nabati yang aman digunakan, mudah didapat, tidak memerlukan biaya yang mahal dan ramah lingkungan untuk pengendalian larva *Aedes aegypti*.

#### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai tanaman Bintaro (*Cerbera odollam*) sebagai larvasida *Aedes aegypti* tetapi menggunakan bagian lain dari tanaman Bintaro tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aradilla, A. 2009. Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (*Azadirachta Indica*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. (Diakses Tanggal 19 Januari 2016).
- Ariesta, A. 2013. Uji Efektifitas Larutan Daun Pepaya (*Carica papaya*) Sebagai Larvasida Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Laboratorium B2P2VRP. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. (Diakses Tanggal 25 Juli 2016).
- Ariyanti dan Tukiran. 2012. Biolarvasida Dari Tumbuhan Bakau Minyak (*Rhizophora apiculata*). *Jurnal Penelitian*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya. (Diakses Tanggal 26 Juli 2016).
- Boekoesoe, L. 2015. *Ancaman Demam Berdarah Dengue Analisa Temuan Kasus Di Kota Gorontalo*. Cetakan Pertama. Makassar: Samudera Himalaya. Hal: 19-26.
- Fahmi. 2006. Perbandingan Efektifitas Abate Dengan Ekstrak Daun Sirih (*Piper Betle*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*. (Diakses Tanggal 11 Januari 2016).
- Haditomo, I. 2010. Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Terhadap *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (Diakses Tanggal 13 Januari 2016).
- Hanafiah, K. 2014. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal: 43-44.
- Haneda, N. 2010. Daya Racun Ekstrak Kasar Daun Bintaro (*Cerbera odollam Gaertn.*) Terhadap Larva *Spodoptera litura* Fabricius. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. Volume 15 No.2. Hal: 96-100. (Diakses Tanggal 15 Januari 2016).
- Haryono, 2015. Pengaruh Ekstrak Daun Bintaro (*Cerbera odollam*) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. Surabaya. (Diakses Tanggal 11 Januari 2016).
- Kaihena, M. 2011. Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sirih (*Piper betle* L) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Anopheles sp* dan *Culex*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Pattimura :Molluca Medica*. Volume 4, Nomor 1. (Diakses Tanggal 25 Juli 2016).

- Kemenkes RI. 2010. *Buletin Jendela Epidemiologi*. Volume 2 Agustus 2010. (Diakses Tanggal 11 Januari 2016).
- Murdani, R. 2014. Keefektivan Daya Bunuh Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Instar III. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Diakses Tanggal 23 Juni 2016)
- Ningsih, C. 2010. Daya Larvasida Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L) Terhadap Mortalitas Larva *Aedes aegypti*. *Majalah Kedokteran FK UKI*. Volume XXVII No.1. (Diakses Tanggal 21 Januari 2016).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta. Hal: 58-59.
- Nurhaifah, D. 2015. Efektifitas Air Perasan Kulit Jeruk Manis Sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.9*. Universitas Ahmad Dahlan. (Diakses Tanggal 24 Juni 2016).
- Prayuda, Y. 2014. Efikasi Ekstrak Biji Bintaro (*Cerbera manghas*) Sebagai Larvasida Pada Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. (Diakses Tanggal 13 Januari 2016).
- Sinaga. 2009. Pengaruh Pemberian Insektisida Nabati Terhadap Serangan Hama Polong Pada Tanaman Kedelai (*Glycine Max L. Merill*) Di Lapangan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. (Diakses Tanggal 12 Januari 2016).
- Soebaktiningsih, Roekistiningsih, Ikawati. 2015. Efek Larvasida Ekstrak Ethanol Kulit Jeruk Lemon (*Citrus limon*) Terhadap Larva *Aedes sp*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Simanjuntak, S. 2011. Efektifitas Ekstrak Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Spp, Pada *Ovitrap*. *Skripsi*. (Diakses Tanggal 14 Januari 2016).
- Sucipto, C. 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Cetakan Pertama Yogyakarta: Gosyen Publishing. Hal: 44-53.
- Syakir, M. 2011. Bintaro (*Cerbera manghas*) Sebagai Pestisida Nabati. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* Volume 17 No.1. (Diakses Tanggal 12 Januari 2016).
- Wardani, R. 2010. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Daun Tembelean (*Lantanacamara*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. *Jurnal*

Kesehatan Masyarakat Indonesia. Volume 6, Nomor 2. (Diakses Tanggal 26 Juli 2016).

Wijayawati, L. 2012. Pengaruh Ekstrak Daun Bintaro (*Cerbera Odollam*) Terhadap Perkembangan Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.). *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. ITS. (Diakses Tanggal 13 Januari 2016).

Wijaya, L. 2009. Daya Bunuh Ekstrak Biji Kecubung (*Datura metel*) Terhadap Larva *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (Diakses Tanggal 20 Januari 2016).